

Sejarah mencatat bahwa perkembangan ilmu ekonomi itu dimulai semenjak ditemukannya tulisan Undang-undang Hamurrabi (sekitar abad 400 SM) di Babilonia yang berisikan tentang beberapa aturan dan larangan dalam kegiatan ekonomi. Kemudian dilanjutkan dengan periode Yunani dengan tokoh-tokohnya seperti Plato, Aristoteles dan Xenophone. Sampai pada abad ke-7 M, dimana pada masa ini peradaban Islam dimulai. Yakni semenjak kekuasaan Islam dipimpin oleh Rasulullah saw, kemudian Khulafa Rasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyyah dan seterusnya.

Pada masa kejayaan Islam, kehidupan ekonomi masyarakatnya sedemikian maju dan berkembang. Kegiatan ekonomi selalu diiringi dengan aturan agama yang sarat dengan etika dan nilai. Kegiatan ekonomi di pasar, selalu diawasi suatu badan yang dinamakan dengan hisbah, sehingga kecurangan dan pelanggaran yang dapat menyebabkan salah satu pihak dizalimi dapat diatasi dengan cepat. Keadaan semacam ini berlangsung selama tidak kurang dari 7 abad lamanya dengan beragam pembaruan yang dilakukan oleh pemimpin-pemimpin Islam selanjutnya, yang kesemuanya mengintegrasikan antara kehidupan ekonomi dan agama.

Matakuliah ayat-ayat ekonomi merupakan matakuliah yang wajib diajarkan pada Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin sebagai bagian dari kompetensi dasar yang dimiliki oleh mahasiswa. Untuk menyiapkan kemampuan mahasiswa pada bidang tersebut, maka salah satu jalan yaitu dengan penyusunan bahan ajar berupa ayat-ayat ekonomi. Bahan ajar ini merupakan cetakan kedua dengan penyempurnaan di beberapa bagian.

ISBN 978-602-278-039-7



9 786022 780397

Yulia Hafizah, M.E.I.

Dimensi Normatif Ekonomi Islam



Yulia Hafizah, M.E.I.

Dimensi Normatif Ekonomi Islam

Penjelasan Seputar Ayat-ayat
Ekonomi dalam al-Qur'an

